

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah peringkat sukuk pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia dengan dua faktor yang diteliti yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*. Periode penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap peringkat obligasi adalah perusahaan yang menerbitkan Sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia tahun 2017.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia tahun 2017, serta data peringkat sukuk dari PT. Pefindo dan RAM Rating. Data tersebut

digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap peringkat sukuk.

C. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan penerbit sukuk tahun 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia serta diperingkat oleh PT Pefindo dan RAM Rating. Sebelum menentukan sampel dari sebuah penelitian, hal yang ditentukan setelah menentukan populasi, yaitu populasi terjangkau. Populasi terjangkau dari penelitian ini diambil dengan menggunakan suatu kriteria. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini, yaitu perusahaan penerbit sukuk yang telah diperingkat oleh PT Pefindo dan RAM Rating pada tahun 2018 dan perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahun 2017.

Sugiyono (2013:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Sugiyono (2013:85) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka, sampel yang digunakan

untuk penelitian ini adalah 31 perusahaan. Rincian pengambilan sampel tersebut dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

| | | |
|---------------------|---|------|
| Populasi | Perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di BEI dan Bursa Malaysia tahun 2017 serta di peringkat oleh PT Pefindo dan RAM Rating | 82 |
| Kriteria | Perusahaan penerbit sukuk yang tidak diperingkat oleh PT Pefindo dan RAM Rating pada tahun 2018 | (32) |
| | Perusahaan penerbit sukuk di Indonesia dan Malaysia yang belum mempublikasikan laporan keuangan tahun 2017 | (19) |
| Populasi Terjangkau | Setelah dikurangi kriteria | 31 |
| Sampel | Berdasarkan sampling jenuh | 31 |

D. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang telah diolah dan dipublikasikan kepada masyarakat atau yang biasa disebut dengan data sekunder. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel dependen yang digunakan adalah peringkat sukuk yang dikeluarkan oleh perusahaan pemeringkat yaitu PT Pefindo dan RAM Rating, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma normal total aset dan *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Berikut penjelasan dari variabel dependen dan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini :

1. Variabel Dependen

a. Peringkat Sukuk

1) Definisi Konseptual

Peringkat sukuk dibuat oleh lembaga peringkat yang diakui oleh negara, dalam hal ini adalah PT Pefindo untuk Indonesia dan RAM Rating untuk Malaysia yang digunakan untuk mencerminkan kemampuan suatu perusahaan atau emiten dalam memenuhi kewajiban mereka atas sukuk yang diterbitkan. Selain itu peringkat sukuk juga memberikan informasi mengenai risiko sukuk. Semakin tinggi peringkat sukuk, maka semakin baik kemampuan emiten dalam memenuhi kewajibannya serta semakin kecil risiko suatu sukuk dan sebaliknya jika peringkat sukuk rendah maka kemampuan emiten dalam memenuhi kewajibannya juga rendah serta tingginya risiko yang dimiliki sukuk tersebut.

2) Definisi Operasional

Peringkat yang diberikan PT Pefindo dan RAM Rating kepada emiten yang menerbitkan sukuk berupa huruf atau kualitatif lalu dikonversi menjadi kuantitatif dengan cara memberikan nilai pada setiap peringkatnya dengan ukuran ordinal. Menurut Moh. Nazir (2011:130), ukuran ordinal adalah angka yang diberikan dimana angka-angka tersebut mengandung

pengertian tingkatan. Peringkat yang dikonversi adalah sebagai berikut :

Tabel III.2
Konversi Peringkat Sukuk

| | |
|------|---|
| AAA | 8 |
| AA+ | 7 |
| AA | 6 |
| AA- | 5 |
| A+ | 4 |
| A | 3 |
| A- | 2 |
| BB + | 1 |

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2018

2. Variabel Independen

b. Ukuran Perusahaan

1) Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan adalah gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset (Logaritma normal total asset). Semakin besar ukuran perusahaan dianggap semakin mampu untuk dapat menjamin perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

2) Definisi Operasional

Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan logaritma total aset. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\ln(\text{total aset})$$

c. *Leverage*

1) Definisi Konseptual

Leverage adalah rasio untuk mengukur perbandingan hutang dan modal suatu perusahaan. Disisi lain *leverage* berfungsi untuk mengetahui porsi perusahaan yang dibiayai oleh hutang.

2) Definisi Operasional

Leverage pada penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal logistic regression*. Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Pengambilan hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikan masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi yang menggunakan *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Berikut ini penjelasan terperinci mengenai metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang ukuran pemusatan data yang terdiri atas nilai rata-rata (mean), median, dan modus. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang ukuran penyebaran data yang dapat dilihat dari deviasi standar, varian, nilai maksimum, nilai minimum, sum, dan *range*.

2. Uji Kesesuaian Model

a. Uji *Goodness of Fit*

Untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan. Pengujian kelayakan ini dilakukan dengan uji *goodness of fit* yang diukur dengan nilai Chi Square-Pearson. Chi Square-Pearson menguji apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dikatakan fit). Jika nilai Chi Square-Pearson $> 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau dapat dikatakan model dapat diterima.

b. Uji *Overall Model Fit Test* (Menilai Keseluruhan Model)

Imam Ghozali (2011:340), menyatakan penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ dimana jika terjadi penurunan dalam nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada blok kedua

dibandingkan blok pertama maka dapat disimpulkan bahwa model kedua dari regresi menjadi lebih baik.

c. Uji Koefisien Determinasi (Pseudo R-Square)

Menurut Imam Ghozali (2011:341), uji ini merupakan ukuran yang mencoba meniru R^2 pada *multiple regression* (Regresi berganda). Dapat dikatakan uji ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak yang ditunjukkan dari besarnya nilai Nagelkerke. Nilai nagelkerke dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*.

d. Uji Parallel Lines.

Menurut Imam Ghozali (2011:363), uji ini digunakan untuk menilai apakah asumsi bahwa semua kategori memiliki parameter yang sama atau tidak. Atau bisa dikatakan untuk menilai hubungan antara variabel indepen dengan variabel dependen adalah sama untuk semua persamaan logit. Nilai yang diinginkan adalah $p > 0,05$ yang berarti model cocok

3. Analisi Regresi Logistik Ordinal

Menurut Abuzar & Agung (2017:54) Regresi Logistik (*logistic regression*) merupakan suatu bentuk regresi yang digunakan saat variabel tak bebas (*dependent variable*) bersifat kategori. Teknis analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik

ordinal. Analisis regresi logistik ordinal digunakan karena jika kategori variabel dependen (variabel terikat) berupa ordinal (peringkat) maka analisis logistik harus menggunakan *ordinal regression* atau sering disebut jugadengan PLUM (*Polytomous Universal Model*). Menurut Imam Ghozali (2011:357), secara persamaan matematik *Ordinal Logistic Regression* dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Log}(p_1) = \frac{\text{Log}p_1}{1-p_1} = \alpha_1 + \beta_{i1}XX_1 + \beta_{i2}XX_2 + e \dots \dots \dots \text{ (persamaan 1)}$$

$$(p_1 + p_2) = \frac{\text{Log}p_1+p_2}{1-p_1-p_2} = \alpha_1 + \beta_{i1}XX_1 + \beta_{i2}XX_2 + e \dots \dots \dots \text{ (persamaan 2)}$$

$$(p_1 + p_2 + \dots + p_k) = (\text{Log}p_1 + p_2 \dots + p_k)/(1 - p_1 - p_2 \dots - p_k) = \alpha_1 + \beta_{i1}XX_1 + \beta_{i2}XX_2 + e \dots \dots \dots \text{ (persamaan 3)}$$

Keterangan:

Y = Prediksi peringkat sukuk dan peringkat obligasi

P = Probabilitas peringkat

α_1 = Constant term

β = Koefisien masing-masing pada prediksi X.

X 1 = Ukuran Perusahaan

X 2 = *Leverage*

e = error